


## Optimalisasi Maharah Kalam Melalui Metode *Muhawarah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Rosyidatul Khoiriyah<sup>1\*</sup>, Winda Permata Sari<sup>2</sup>, Qurrotul A'ini<sup>3</sup>, Nafisatul Fuadah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STAI Ahmad Sibawayhie, Jl. Raya Demung, Watu Ketu, Kec. Besuki, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur

E-mail: [rosyidatulkhoiriyah623@gmail.com](mailto:rosyidatulkhoiriyah623@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.5149>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 09 June 2025

Revised: 20 June 2025

Accepted: 30 June 2025

#### Kata Kunci:

*Muhawarah*, Maharah  
Kalam, Pembelajaran  
Bahasa Arab

#### Keywords:

*Muhawarah*, Maharah  
Kalam, Arabic  
Language Learning

### ABSTRACT

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum adalah sekolah yang ada di lembaga pondok pesantren Miftahul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang fokus mempelajari bahasa Arab. Dalam prakteknya, pembelajaran bahasa Arab sangat dibantu dengan adanya metode muhawarah yang merupakan satu dari banyaknya metode yang digunakan untuk menunjang terwujudnya hasil dari pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam kategori keterampilan berbicara bahasa Arab. Selain dibutuhkan keterbiasaan berbicara menggunakan bahasa Arab, perbendaharaan kosa kata menjadi sangat penting dalam keterampilan berbicara. Metode muhawarah dikatakan lebih optimal dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempergunakan kosa kata yang telah dimiliki dan melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya. Metode yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang sumber informasinya didapatkan dari hasil observasi selama proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode muhawarah dan juga hasil dari wawancara terhadap guru pengampu serta peserta didik. Analisis data yang diterapkan menggunakan analisis triangulasi sumber data yang mencari keabsahan informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data di antaranya ialah dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai subjek lebih dari satu yang diasumsikan memiliki perspektif yang berbeda.

*Madrasah Aliyah Miftahul Ulum is a school within the Miftahul Ulum Islamic boarding school, an educational institution that focuses on learning Arabic. In practice, Arabic language learning is greatly assisted by the muhawarah method, which is one of many methods used to support the realization of Arabic language learning outcomes, especially in the category of Arabic speaking skills. In addition to the need for a habit of speaking in Arabic, vocabulary is very important in speaking skills. The muhawarah method is said to be more optimal in improving speaking skills. This method aims to improve students' ability to use existing vocabulary and train students' courage in expressing their opinions. The method applied by the researcher in this study is a descriptive qualitative method whose sources of information are obtained from observations during the process of learning speaking skills using the muhawarah method and also the results of interviews with teachers and students. Data analysis applied uses triangulation analysis of data sources that seek the validity of certain information by using various data sources including documents, interview results, observation results or by interviewing more than one subject who is assumed to have different perspectives.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



**How to Cite:** Rosyidatul Khoiriyah, et al (2025). Optimalisasi Maharah Kalam Melalui Metode *Muhawarah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab, 3(4) 6153-6159. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.5149>

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam hidup bersosial, manusia dapat saling mengenal di sekitar lingkungan, pekerjaan dan lain sebagainya ketika ada bentuk saling memahami satu dengan yang lainnya. Barometer manusia dikatakan berhasil dalam hidup bersosial dengan masyarakat di sekitar ketika mereka bisa saling memahami di antara satu dan yang lainnya. (Effendy dkk, 2015)

Bahasa memiliki berbagai macam unsur di antaranya adalah unsur bunyi (al-ashwat), kaidah tulisan (al-kitabah), kaidah kata (al-sharf), kaidah kalimat (an-nahwu), dan kaidah dari penguasaan kosakata (al-mufrodah). Effendy (2011) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa dapat diartikan sebagai kemampuan dari manusia dalam menyampaikan gagasan pikiran untuk komunikasi sosial baik berbentuk tulisan ataupun lisan. Reseptif dan juga produktif yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak (al-istima'), membaca (al-qiro'ah), berbicara (al-kalam) dan juga menulis (al-kitabah).

Mengingat tujuan utama dari adanya pembelajaran bahasa asing adalah mampu atau dapat berbicara menggunakan bahasa tersebut dengan baik, maka dalam pembelajaran bahasa asing akan sangat efektif jika peserta pembelajaran baik pendidik maupun peserta didik berkomunikasi aktif menggunakan bahasa tersebut. Karenanya ada opini bahwa seseorang ketika ingin mahir menulis maka dengan pembelajaran menulis begitu juga dengan pembelajaran berbicara maka harus sesering mungkin berbicara dengan bahasa asing tersebut.

Bahasa Arab termasuk dalam kategori bahasa asing bagi peserta didik, atau juga bisa dikategorikan sebagai bahasa kedua bagi peserta didik yang ada di Indonesia, oleh karena itu peserta didik tentu akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran mereka baik dalam segi linguistik dan juga dalam segi yang bukan linguistik.

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, yang merupakan lembaga khusus untuk peserta didik yang ingin belajar dan juga mendalami ilmu bahasa Arab. Dengan pelajaran bahasa Arab peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum diharapkan mampu menguasai keempat kemampuan berbahasa di antaranya keterampilan mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara menggunakan bahasa Arab. Namun dalam perjalanan proses pembelajaran, ditemukan berbagai problem dan juga hambatan yang berdampak pada hasil akhir dari pembelajaran bahasa Arab di lembaga ini.

Untuk pembelajaran maharah kalam yaitu dengan cara mempraktikkan teks muhawahah yang ada dalam buku pelajaran bahasa Arab, dan mengembangkan percakapan dengan menggunakan mufradat yang sudah dipahami. Muhawahah sebagai salah satu model latihan berbicara perlu mendapatkan perhatian yang khusus dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pengaplikasian pembelajaran maharah kalam sebenarnya merupakan terobosan pembelajaran yang baik untuk mengoptimalkan kemahiran dalam berbicara menggunakan bahasa Arab, namun hal itu akan menjadi sangat vakum ketika para peserta didik tidak memiliki kosa kata yang mumpuni untuk dipergunakan dalam praktik pembelajaran tersebut. Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, fokus dalam kemahiran berbicara masih belum dapat dikatakan maksimal melihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh peserta didik melansir dari problematika dan kenyataan yang dihadapi, maka sangat dibutuhkan adanya bentuk penelitian dengan metode kualitatif guna mengetahui keberhasilan metode muhawahah sebagai upaya pengoptimalan keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Miftahul Ulum.

## METODE

Jenis penelitian bersifat analisis deskriptif yaitu suatu riset yang bermaksud untuk menyelidiki secara langsung sebab akibat dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu MA Miftahul Ulum Rawan Besuki untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada penulis terkait data apa saja yang penulis perlukan nantinya, yaitu : guru bahasa Arab dan siswa.

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan peserta didik dengan cara memperhatikan aktivitas belajar dan kerja sama peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Kemudian wawancara dilakukan kepada kepala sekolah MA Miftahul Ulum, guru bahasa Arab, dan siswa kelas XI. Dilanjutkan

dengan dokumentasi yaitu teknik data untuk mendapatkan informasi. Kajian terkait dengan pendokumentasian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan meminta bantuan pendidik atau rekan dan peneliti yang melaksanakan pembelajaran maharah kalam melalui metode muhawarah.

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisisnya menggunakan teori saat ini untuk akhirnya sampai pada suatu kesimpulan.

Tahapan analisis data:

#### ***Tahap Reduksi Data***

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan penilaian dan penyederhanaan terhadap data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

#### ***Display Data***

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Pada penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penggunaan display data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### ***Penarikan Kesimpulan***

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti dan sesuai dengan kenyataan yang ada, tetapi harus tetap diperhatikan secara sistematis dan logis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah-langkah optimalisasi metode muhawarah dalam meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa pada kelas XI di MA Miftahul Ulum:

Sebelum penerapan maharah kalam melalui metode muhawarah dimulai, guru menentukan topik percakapan dengan menuliskan beberapa kosa kata dan isi dari percakapan sebagai materi di papan tulis guna mempermudah siswa dalam berdialog serta dapat menambah penguasaan kosa kata kemudian disusul dengan siswa yang membagi peran sendiri sehingga saat percakapan dipraktikkan ada timbal balik antar siswa. Di saat siswa sudah siap untuk mempraktikkan, guru mempersilahkan siswa untuk maju berpasang-pasangan. Dan di saat siswa memulai percakapan, guru mendengarkan juga menilai mulai dari pelafalan sampai keberanian siswa dalam berkomunikasi.

Hal tersebut sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh Ibu Afifah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab.

*“di setiap saya mengajar menerapkan maharah kalam dengan metode muhawarah, saya memulainya dengan menentukan te.ma kemudian saya tulis beberapa kosakata dan isi dari percakapan di papan sehingga dapat menambah penguasaan mufrodad pada siswa. Setelah itu siswa membagi perannya masing-masing dan ketika siswa sudah siap untuk memulai percakapan, saya mempersilakkannya untuk maju”*

Di kuatkan dengan hasil observasi di dalam kelas, peneliti mengamati guru sebelum menerapkan maharah kalam dengan metode muhawarah terlihat guru menentukan topik terlebih dahulu kemudian guru menuliskan kosa kata dan kalimat terkait topik percakapan. Beberapa saat kemudian ketika siswa mulai siap untuk mempraktikkannya guru mempersilahkan siswa untuk maju.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwasanya langkah langkah optimalisasi metode muhawarah yaitu sebelum guru memulai penerapan maharah kalam, guru menentukan topik percakapan dengan menuliskan kosa kata dan isi dari percakapan di papan yang akan siswa praktikkan setelah itu guru memerintahkan siswa untuk menghafalnya selama kurang lebih 15 menit kemudian guru memerintahkan siswa untuk maju bagi yang sudah siap untuk mempraktikkan percakapan tadi.

Metode muhawarah adalah metode pembelajaran yang berfokus pada latihan bercakap-cakap dalam bahasa Arab atau bahasa asing lain. Hal tersebut sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh Ibu Afifah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab

*“Pengaruh dari metode muhawarah terhadap maharah kalam sangat efektif, karena di setiap siswa mempraktikkan percakapan sebelumnya siswa harus menulis untuk mengetahui makna dari kosa kata atau maksud dari kalimat percakapan dengan benar sehingga siswa dapat*

*mengungkapkan isi pikiran dengan berani dan dapat membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran”*

Di kuatkan dengan hasil observasi di dalam kelas, peneliti mengamati siswa yang berlatih untuk bercakap-cakap ke depan setelah itu guru mendengarkan percakapan dari siswa kemudian menilai pelafalan dan keberanian siswa saat berlatih bercakap-cakap.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa metode muhawarah adalah metode yang dapat berpengaruh terhadap maharah kalam di MA Miftahul Ulum, karena di dalam penerapan metode muhawarah di MA Miftahul Ulum sangat menekankan terhadap berlatih bercakap-cakap.

Metode muhawarah adalah metode yang menyenangkan karena metode muhawarah melatih siswa untuk maju ke depan dengan bercakap-cakap. Hal tersebut sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh Akmal selaku siswa

*“Metode muhawarah adalah metode belajar yang menyenangkan karena melatih untuk bercakap-cakap. Saya merasa senang jika guru memerintah saya untuk menyusun percakapan guna melatih diri untuk berlatih bercakap-cakap”*

Di kuatkan dengan hasil observasi di dalam kelas peneliti mengamati siswa terlihat sangat antusias untuk maju ke depan guna fokus melatih untuk bercakap-cakap dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode muhawarah.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa metode muhawarah adalah metode yang membuat siswa senang dalam pembelajaran di dalam kelas karena metode muhawarah digunakan sebagai bentuk latihan yang dapat menumbuhkan serta memberdayakan perbendaharaan kosa kata yang dimiliki oleh siswa.

#### ***Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan optimalisasi maharah kalam melalui metode muhawarah.***

Di dalam penerapan metode muhawarah, ada 2 faktor yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang memiliki sifat menghambat atau menghalangi terjadinya suatu hal sedangkan faktor pendukung ialah suatu hal yang dapat mendukung jalannya penerapan metode muhawarah.

Faktor pendukung dari optimalisasi maharah kalam dengan metode muhawarah dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum kelas XI

#### **Dapat meningkatkan keterampilan berbicara Metode muhawarah adalah metode pembelajaran yang berupa latihan bercakap-cakap dalam bahasa Arab.**

Hal tersebut sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh Ibu Afif, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab.

*“Metode muhawarah adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa”*

Dikuatkan dengan hasil observasi di dalam kelas peneliti mengamati metode yang di gunakan dalam pembelajaran pada saat itu termasuk metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwasanya metode yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas dapat membuat siswa terbiasa bercakap-cakap dalam bahasa Arab. Siswa memiliki keberanian dalam berbicara di depan kelas. Sikap siswa yang baik yaitu salah satunya mempunyai keberanian dalam berbicara. Hal tersebut sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh Ibu Afif, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab

*“metode muhawarah adalah metode yang sering di gunakan karena di saat pembelajaran menggunakan metode muhawarah siswa dilatih untuk mengasah keberaniannya berbicara di depan kelas tanpa takut salah”*

Akmal selaku siswa

*“Metode muhawarah adalah metode belajar yang menyenangkan karena kita dilatih untuk bercakap-cakap sehingga bisa membuat kita tidak mengantuk saat pembelajaran.”*

Dikuatkan dengan hasil observasi di dalam kelas peneliti mengamati siswa yang ada di dalam kelas terlihat siswa sangat antusias menunggu giliran maju ke depan untuk berlatih komunikasi dengan berbahasa Arab.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa metode muhawarah adalah metode belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga guru bahasa Arab MA Miftahul Ulum sering menggunakan metode tersebut sebagai pendukung siswa dalam menerima pelajaran.

Adapun faktor penghambat dari optimalisasi maharah kalam dengan metode muhawarah dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum kelas XI

#### **Siswa belum menguasai mufradat**

Penghafalan mufradat dalam metode muhawarah sangat dibutuhkan karena di saat penerapan metode ini siswa diminta untuk menyusun kalimat yang sesuai dengan kosa kata untuk dijadikan bahan berlatih komunikasi.

Hal tersebut sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh Ibu Afif, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab

*“Dalam penerapan metode muhawarah ada sedikit hambatan dikarenakan ada siswa yang sulit menghafalkan mufradat sebagai bahan menyusun kalimat.”*

Di kuatkan dengan hasil observasi di dalam kelas peneliti mengamati siswa yang lama maju ke depan dikarenakan siswa tersebut tidak menghafal kosa kata yang di perintahkan guru untuk menyusun kalimat.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa metode muhawarah adalah metode yang sangat membutuhkan hafalan mufradat karena penerapan metode muhawarah adalah kegiatan melatis siswa untuk berkomunikasi dengan berbahasa Arab.

#### **Keterbatasan waktu**

Di dalam penerapan metode muhawarah di MA Miftahul Ulum untuk penguasaan mufradat memerlukan waktu yang cukup lama dalam satu bab pembahasan.

Hal tersebut sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh Ibu Afif, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab

*“Di dalam penerapan metode muhawarah membutuhkan waktu yang cukup lama karena metode pembelajaran siswa di minta untuk menghafal kosa kata dan menyusun kalimat ketika berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab”.*

Di kuatkan dengan hasil observasi di dalam kelas peneliti mengamati ketika Jam pelajaran sudah selesai namun siswa yang maju ke depan belum semuanya karena metode pembelajaran siswa berpasang-pasangan maju ke depan dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode muhawarah di MA Miftahul Ulum membutuhkan waktu yang cukup lama. Bahkan waktu bel berbunyi masih ada siswa yang belum maju ke depan karena belum selesai menghafal kalimat percakapan.

#### **Diskusi Interpetasi**

Optimalisasi maharah kalam melalui metode muhawarah dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Mifathul Ulum Besuki pada tahun ajaran 2024-2025, setelah menyelesaikan pengamatan observasi peneliti memilah data sehingga peneliti menemukan data yang valid yang dibutuhkan untuk menjawab dari sumber masalah yang di angkat oleh peneliti.

#### **Bagaimana pengoptimalisasian maharah kalam melalui metode muhawarah dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Miftahul Ulum Besuki pada tahun ajaran 2024-2025**

Setelah melakukan observasi dan wawancara sehingga mendapatkan data dari hasil optimalisasi maharah kalam melalui metode muhawarah dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Miftahul Ulum kelas XI, Dimana hasil dari optimalisasi maharah kalam melalui metode muhawarah dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dikarenakan metode muhawarah adalah kegiatan berlatih bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan lancar dengan bahasa Arab.

Penerapan metode muhawarah di MA Miftahul Ulum mendapatkan respon yang baik. Dengan mendapatkan respon siswa yang baik akan membuat pembelajaran di kelas menjadi maksimal

dikarenakan siswa akan mengikuti perintah dari guru dan siswa belajar dengan keadaan bergembira sebab pembelajaran yang menggunakan metode muhawarah adalah metode pembelajaran yang melatih siswa untuk bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab sehingga siswa menjadi berani untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi di kelas yang di lakukan oleh peneliti ketika penerapan metode muhawarah bahwasanya penerapan metode ini sangat mendukung dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dikarenakan di saat penerapan metode muhawarah siswa terlihat sangat bersemangat maju ke depan untuk melatih berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi di kelas yang di lakukan oleh peneliti ketika penerapan metode muhawarah bahwasanya penerapan metode muhawarah di MA Miftahul Ulum dapat diketahui bahwasanya langkah langkah penerapan metode muhawarah yaitu guru menentukan topik percakapan dengan menuliskan beberapa kosa kata dan isi dari percakapan sebagai materi di papan tulis guna mempermudah siswa dalam berdialog serta dapat menambah penguasaan kosa kata kemudian disusul dengan siswa yang membagi peran sendiri sehingga saat percakapan dipraktikkan ada timbal balik antar siswa. Di saat siswa sudah siap untuk mempraktikkan, guru mempersilahkan siswa untuk maju berpasang-pasangan. Dan di saat siswa memulai percakapan, guru mendengarkan juga menilai mulai dari pelafalan sampai keberanian siswa dalam berkomunikasi.

### **Strategi apa yang digunakan dalam mengoptimalkan maharah kalam dalam pembelajaran bahasa Arab?**

Setelah melakukan observasi dan wawancara sehingga mendapatkan data dari strategi apa yang digunakan guru dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara. Dalam hal ini guru menggunakan strategi menulis (kitabah) dengan menyuruh siswa untuk menulis percakapan bahasa Arab kemudian berlatih dengan percakapan tersebut untuk dipraktikkan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas yang di lakukan oleh peneliti ketika pembelajaran bahasa Arab, strategi yang digunakan adalah strategi menulis sehingga membuat siswa bersemangat karena dengan strategi ini membuat siswa tidak mengantuk. Siswa diperintahkan untuk menulis percakapan yang akan dipraktikkan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *muhawarah* efektif dalam mengoptimalkan *maharah kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum. Metode ini mampu meningkatkan keberanian, kelancaran, serta penguasaan kosakata siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab melalui latihan dialog yang terstruktur dan berkelanjutan. Langkah-langkah penerapan metode *muhawarah* yang diawali dengan penentuan topik, pemberian kosakata, penulisan percakapan, pembagian peran, hingga praktik dialog secara langsung terbukti menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Faktor pendukung keberhasilan metode ini meliputi meningkatnya motivasi dan antusiasme siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan penguasaan mufradat dan waktu pembelajaran. Dengan demikian, metode *muhawarah* dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, dengan catatan perlu adanya penguatan penguasaan kosakata dan pengelolaan waktu yang lebih optimal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### **REFERENSI**

- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: Remaja. Rosdakarya. 2014) hal 4  
Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Malang: Misykat, 2005) Hal 17  
Ahmad Fuad Effendy, Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Jakarta: Aneka Ilmu. 2017) hal 35  
Aziz & Alwasilah, Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik (Bandung: Rosdakarya 1996) Hal 33  
Ayu Rianingsih, Thesis: "Efektifitas Penerapan Metode Muhawarah (Dialog) Terhadap Kemampuan

Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin” (Palembang, UPT Perpustakaan Pusat,2019) Hal 29-31  
Fakhurozi & Nawawi, Pembelajaran Bahasa Asing. Jurusan PBA. (FTIK UIN Syarif Hidayatullah, 2010) hal 27  
Guntur Tarigan, Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Bandung: Angkasa. 2015) hal 21  
Onong Uchjana Effendy, Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: Remaja. Rosdakarya. 2017) hal 28  
Onong Uchjana Effendy, Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: Remaja. Rosdakarya. 2006) hal 28